



STRATEGI PETUGAS PENYULUH KOPERASI LAPANGAN (PPKL) PROVINSI BANTEN TERHADAP EKSISTENSI DIGITALISASI KOPERASI DIMASA PANDEMI COVID-19

Rizki Amalia^{1*}, Amiludin², Toddy Aditya³

Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), Tangerang^{1,2,3}

Ramalia.wibowo@gmail.com

ARTICLE INFO

History of the article :

Received 19 November 2021

Revised 1 Januari 2023

Accepted 1 Maret 2023

Available online 30 Mei 2023

Keywords:

* Correspondence:

E-mail:

ramalia.wibowo@gmail.com

ABSTRACT

PPKL (Field Cooperative Extension Officer) is the spearhead of the cooperative mentoring movement in the field and PPKL is as an Informator, Enumerator (cooperative data collection), Motivator, Mentor (Assistant) cooperatives and Mediator (Link/Bridge) cooperatives with stakeholders. obliged to guide and foster cooperatives which during this pandemic period saw various declines in their performance and even plummeted in their economy which caused orders to experience a fairly serious rating, this is where the role of ppkL becomes very important as the spearhead of the government itself in order to re-establish economic normality in the country. during this pandemic and educate Cooperatives about the importance of the digitalization strategy as a reference for ways to get enlightenment and various solutions to the problems that occur today. This research is descriptive qualitative, this research is processed by means of interviews and in-depth observations as well as direct surveys which are then analyzed and then obtained conclusions, but this research has not generally had a good enough impact on the Banten Provincial Cooperative Office because this research has just been tested. try by only 1 PPKL, namely PPKL Tangerang City fostered across Banten Province, this is considered not too accurate because it has to go through a long process in order to equalize the programs of the Banten province cooperative service itself, but this research can be used as an example of a good start which can be imitated by other PPKL and adapted to the Cooperative Service Program itself over time in order to improve the wheels of the cooperative economy itself.

PENDAHULUAN

Jumlah kasus Covid-19 yang semakin meningkat melemahkan perekonomian nasional maupun internasional. Berbagai sektor bisnis mengalami perlambatan akibat virus Covid-19. Mulai dari sektor pariwisata, penerbangan, perhotelan, farmasi, alat berat, otomotif, perkebunan hingga pertambangan batubara. Dalam situasi krisis seperti ini, Koperasi Dan UKM dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, penggantian produksi barang konsumsi atau setengah jadi.,.

Tulisan ini mengkaji dampak wabah Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sector Koperasi Dan UKM serta melihat upaya/Peran pemerintah dalam memperkuat Koperasi Dan UKM melalui adanya peran Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan atau lebih akrabnya disebut dengan PPKL yang sebagaimana dapat berperan aktif dan terjun secara langsung ke lapangan guna membantu kestabilan tiang perekonomian negara.[1] PPKL (Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan) adalah ujung tombak gerakan pendampingan koperasi di lapangan dan PPKL adalah sebagai Informator, Enumerator (pendataan koperasi), Motivator, Mentor (Pendamping) koperasi serta Mediator (Penghubung/Jembatan) koperasi dengan stakeholder (pengambil/ penentu keputusan akhir),Disini koperasi yang merupakan salah satu badan usaha yang disusun secara bersama oleh masyarakat yang bertujuan untuk memerdekakan diri dari kesulitan-kesulitan perekonomian. Anggota dari koperasi ini juga tersusun dari masyarakat yang perekonomiannya dapat dikatakan lemah (di bawah rata-rata) dan yang mempunyai keinginan untuk mensejahterakan masyarakat yang lain serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota koperasi tersebut.

Oleh sebab itu dapat dilihat dari pengertian koperasi yang merupakan sebuah bentukan organisasi ekonomi dari rakyat serta yang memiliki anggota dari beberapa orang atau masyarakat sekitar serta beberapa badan hukum mengenai tatanan perkoperasian yang memiliki tujuan utama sebagai usaha bersama yang berlandaskan dengan azas kekeluargaan.[2] “Diterbitkannya UU Cipta Kerja dan PP 7/2021 memberikan Koperasi banyak keistimewaan dalam mengembangkan kegiatan usahanya.”Koperasi bersama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terus dikedepankan sebagai pilar perekonomian bangsa. Semenjak diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker), Koperasi memang semakin mendapatkan kemudahan dari Pemerintah. Hal ini ditambah dengan disahkannya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP 7/2021).Sebelumnya di Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi baru bisa didirikan jika terdapat minimal 20 (dua puluh) orang.

Jumlah minimal tersebut dipangkas hanya menjadi 9 (sembilan) orang melalui Pasal 86 angka 1 UU Ciptaker dan Pasal 3 PP 7/2021. Pemangkasan ini akan semakin memudahkan masyarakat dalam mendirikan Koperasi, karena tidak perlu mengumpulkan jumlah orang yang cukup banyak (20 orang). Strategi dari ppkL ini sendiri bertujuan untuk menjabarkan secara gamblang tentang pekerjaannya sebagai bagian dari komponen pemerintahan dibidang Dinas koperasi yang menggunakan berbagai strategi untuk membina beberapa koperasi yang dibinanya guna mensejahterakan masyarakat dan membantu masyarakat untuk beralih atau mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan perekonomian baik untuk Koperasi itu sendiri maupun masyarakat. PpkL pun di dalam peranannya berkewajiban untuk membimbing dan membina koperasi yang di dalam masa pandemi ini terdapat berbagai penurunan kinerjanya bahkan anjlok dalam perekonomiannya yang menyebabkan pemerintah pun mengalami rating yang cukup serius, disinilah peran ppkL menjadi sangat penting sebagai ujung tombak dari pemerintahan itu sendiri guna menegakkan kembali kenormalan perekonomian di masa pandemi ini serta mengedukasikan kepada Koperasi tentang pentingnya strategi digitalisasi sebagai salah satu acuan cara guna mendapatkan pencerahan dan berbagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi saat ini.

Adapun permasalahan yang terjadi yaitu tentang sulitnya meyakinkan koperasi tentang strategi Digitalisasi ini dikarenakan karena koperasi terlalu pesimis dan sedikit terlalu enggan untuk belajar kembali karena sedang terjadi pandemi dan lebih to the point untuk meminta dana bantuan langsung kepada Dinas koperasi, yang ke dua dikarenakan bahwa koperasi lebih banyak untuk solusi secara instan/ menggunakan dengan cara yang lebih mudah kepada PPKL sehingga membuat PPKL berfikir tentang bagaimana cara mengatasi persoalan tersebut dan menemukan ide-ide kreatifitasnya guna membantu koperasi dengan segala cara yang membuat agar koperasi kembali beroperasi dengan baik, dan di dalam jumlahnya pun PPKL

di Kota Tangerang Lintas provinsi Banten hanya ada 3 orang PPKL saja, ini jelas membuat PPKL mengalami kesulitan karena kekurangan tenaga pekerja dengan jumlah koperasi yang tidak sesuai untuk memenuhi targetnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah , Secara garis besar isi dari latar belakang ini saya jelaskan bahwa pada intinya di dalam masa pandemi saat ini kedudukan ekonomi menjadi salah satu prioritas keadaan yang paling sering menimbulkan berbagai permasalahan di kalangan apapun, khususnya bagi pemerintahan ini menjadi titik fokus dan sorotan penting karena timbulnya keresahan yang membawa dampak besar bagi keadaan sosial saat ini . di sini penulis mengangkat tema strategi petugas penyuluh koperasi lapangan Provinsi Banten di masa pandemi Covid 19 yang bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya kita mengenal Digitalisasi koperasi sebagai salah satu solusi edukasi strategi perekonomian koperasi, selain itu penulis pun akan menggambarkan tentang Strategi ppkl itu sendiri di dalam meghadapi permasalahan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan kepada penelitian yang sudah pernah dilakukan terdapat 2 contoh penelitian yang sebelumnya pernah diteliti yaitu :

Penelitian pertama tentang Strategi pengembangan koperasi dalam upaya membangun kesejahteraan masyarakat karya Mastur Mujib Ikhsani dan Yudhistira Pradhipta Aryoko², Jurnal Manajemen ,Vol. 13 No. 2 Nopember 2019, penelitian ini yang secara keseluruhan pun menjelaskan tentang analisis strategi pengembangan koperasi yang dilakukan dengan metode kuantitatif dengan cara yang masih dibidang belum mengikuti perkembangan era modern yang terjadi saat ini , perbedaan dengan penelitian yang saya buat lebih ke penelitian kualitatif deskriptif yang studynya lebih ke analisis wawancara dan terjun langsung ke lapangan serta sudah menggunakan cara yang modernisasi.

Penelitian yang ke dua yaitu Analisis motivasi kinerja petugas penyuluh koperasi lapangan di Dinas koperasi dan UMKM Di Kabupaten Bone, karya Irma Rifani, 2018, Penelitian ini lebih menjelaskan tentang keinternalan motivasi PPKL itu sendiri yakni bagaimana Para PPKL dapat bekerja nyaman dan termotivasi dengan PPKL lainnya sehingga dapat bekerja dengan baik, perbedaan dengan penelitian saya adalah lebih ke Strategi PPKL itu sendiri yang dituntut memiliki cara dan mengasah kekreatifitasannya guna membuat koperasi lebih termotivasi untuk menstabilkan perekonomiannya kembali .

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu tindakan yang telah diputuskan oleh suatu organisasi untuk membawa organisasi tersebut untuk berpindah. Strategi adalah metode yang digunakan oleh organisasi untuk bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Bergerak dalam artinya adalah ketika perusahaan menetapkan strategi maka hal ini akan berdampak kepada perusahaan. Dampak tersebut dapat membuat perusahaan menjadi berkembang dan maju ataupun dapat membuat kinerja perusahaan menurun. Perubahan tersebutlah yang membuat perusahaan tersebut bergerak. Sedangkan menurut Sjafrizal , strategi adalah cara untuk mencapai tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor lingkungan perusahaan baik dari segi kekuatan ataupun kelemahan yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman yang didapat dari faktor diluar perusahaan. Strategi bisa dikatakan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bintaro mengartikan bahwa strategi sebagai keseluruhan langkahlangkah (kebijaksanaan) dengan perhitungan pasti, guna mencapai suatu tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan, dimana dalam strategi itu terdapat metode dan teknik. Strategi mencerminkan kesadaran organisasi mengenai bagaimana, kapan, dan dimana ia harus bersaing, melawan siapa, dan untuk maksud apa. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing Strategi secara umum dapat dirumuskan sebagai suatu proses rencana

pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut di capai. Dan secara sederhana dapat dirumuskan sebagai tindakan yang bersifat inkremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.



GAMBAR 1. Model Management Strategi

Manajemen strategi berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan, produksi, penelitian dan pengembangan, serta system informasi computer untuk mencapai keberhasilan organisasional. Tujuan manajemen strategi adalah mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk perencanaan jangka panjang dan berusaha untuk mengoptimalkan tren-tren saat ini untuk masa yang akan datang

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Laporan penelitian dilakukan dengan menganalisis data, dengan

pertanyaan dengan kata Tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.

Penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang dalam hal ini penulis langsung datang dan mewawancarai berbagai narasumber yang terdiri dari

1. Asisten Pribadi dari Kepala Dinas Provinsi Dan UKM Provinsi Banten , Bapak Iwan Cahyadi, SE sebagai Narasumber utama
2. Ketua Koordinator petugas Penyuluh Koperasi Lapangan APBD Provinsi Banten, Neni Afriyati S.Ikom , sebagai Informan data Koperasi
3. PPKL APBD Provinsi Banten Madada Nur Kholida, Informan lapangan
4. CEO Tangerang Photograph Management , Ahmad Saefuddin sebagai Entrepreneur Management Bisnis .

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik Pengumpulan data adalah observasi, wawancara, pengamatan langsung lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah Binaan	Jumlah Koperasi Menurut Wilayah Binaan di Provinsi Banten								
	Aktif			Non Aktif			Jumlah		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kab. Pandeglang	465	482	505	100	100	99	565	582	604
Kab. Lebak	521	528	530	322	322	322	843	850	852
Kab. Tangerang	1 126	578	588	433	1 005	1 003	1 559	1 583	1 591
Kab. Serang	511	532	620	814	814	818	1 325	1 346	1 438
Kota Tangerang	421	289	290	480	676	873	901	965	1 163
Kota Cilegon	301	298	301	230	257	257	531	555	558
Kota Serang	166	133	131	202	238	237	368	371	368
Kota Tangerang Selatan	328	332	388	289	303	301	626	635	689
Provinsi Banten	187	270	329	62	62	62	249	332	391
Pusat	44	282	367	22	21	21	66	303	388
Jumlah	4 070	3 724	4 049	2 954	3 798	3 993	7 033	7 522	8 042

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten

Showing 1 to 11 of 11 entries

Data Series: 2018-2020 | 2013-2017 | 2012-2014 | 2011-2011

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
 Jl. Syekh Nawwiyah Al-Bantani Kav H1-2, Kawasan Pusat Pemerintahan Prov. Banten (KP3B), Telp. : (0254)267027 WhatsApp (Chat Only) 0877-3600-2020 Fax : (0254)267026 Email : banteng@bps.go.id
 Untuk tampilan terbaik Anda dapat gunakan berbagai jenis browser kecuai IE, Mozilla Firefox 3-, and Safari 3.2- dengan lebar minimum browser beresolusi 275 pixel.
 Hak Cipta © 2021 Badan Pusat Statistik
 Semua Hak Dilindungi

Gambar 2. Jumlah Koperasi Lintas Provinsi banten tahun 2021,
 Sumber : Data Badan Pusat statistik provinsi Banten 2021

Dari data yang diperoleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten menjelaskan bahwa ada 391 koperasi yang terdaftar di Provinsi Banten pada tahun 2020, terdapat di antaranya 329 koperasi aktif dan 62 Koperasi tidak aktif, dari informasi data yang saya peroleh dari ketua koordinator PPKL APBD Dinas Koperasi Provinsi Banten Ibu Neni Afriyati mengatakan saat

Ini data dari Jumlah Koperasi Binaan Provinsi Banten tahun 2021 yaitu berjumlah 399 koperasi dan kurang lebih 40 koperasi di kota Tangerang Lintas binaan provinsi banten , namun untuk data lebih lanjut secara rinci Dinas Koperasi belum bisa memberikan data lengkapnya terlebih dikarenakan data keseluruhan akan baru dapat dirilis sekitar akhir tahun nanti .



Gambar 3 kewenangan Pengawasan Koperasi

Sumber : *Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia*

Gambar ke.2 di atas diperoleh dari Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang sebelumnya saya akan menjelaskan tentang penelitian saya agar lebih bisa dipahami lebih spesifik bahwasanya penelitian ini berujuk pada penelitian PPKL di Dinas Koperasi Provinsi banten yang pada notabane nya adalah membina koperasi lintas kota/kabupaten yang berada di dalam 1 provinsi dan yang membina adalah PPKL di Kota/ Kabupaten domisili masing-masing dengan Koperasi Lintas Provinsi yang sebagaimana dijelaskan bahwa yang disebut dengan Pemerintah daerah provinsi adalah Koperasi Binaan Provinsi Yang berada di suatu Kota maupun kabupaten yang terdapat pengurus/ anggota koperasinya adalah yang berdomisili lebih dari 1 kota yang masih dalam 1 provinsi Dan spesifik penelitian yang saya buat ini adalah penelitian koperasi provinsi banten yang berada di Koperasi Kota Tangerang binaan provinsi Banten. Dari hasil wawancara yang saya peroleh dari PPKL APBD Madada , beliau mengatakan bahwa saat pandemi saat ini sangat sulit untuk mengaktifkan kembali koperasi- koperasi di kota tangerang Lintas provinsi Banten, untuk mengaktifkan dan mensatabilkannya memang perlu cara dan strategi yang akurat yang membuat para pemilik koperasi menjadi yakin kembali untuk tertarik ditambah lagi dengan mereka yang terlalu berharap dari bantuan dari Dinas secara tunai, untuk membina koperasi saat pandemi seperti ini belum tentu 1 koperasi pun di dalam 1 bulan belum bisa diselamatkan perekonomiannya bahkan 1-3 bulan hanya ada 1 koperasi yang aktif pun sudah bersyukur, ujarnya . Memang pada dasarnya setiap para PPKL pun harus mempunyai strategi tersendiri untuk bisa memunculkan ide dan cara yang menarik di lapangan agar para koperasi binaanya mau untuk bangkit kembali sekalipun sedang pandemi saat ini , buktinya jika para PPKL mempunyai strategi

tersendiri pun dalam pembinaanya yaitu pendekatan secaraspesifik, sharing serta saling berkonsultasi satu sama lain tidak memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal , ini dibuktikan secara langsung oleh penulis sekaligus PPKL itu sendiri yang memanfaatkan ide kekreatifitasannya melalui metode sosialisasi Digitalisasi kepada koperasi binaannya dan kerjasama dengan CEO Tangerang Photograph management yang sekaligus rekan sharing tentang permasalahan Management Strategi , beliau adalah Bapak Ahmad Saefuddin yang merupakan seorang Entrepreneur management strategi, pada wawancara kali ini beliau pun mengatakan bahwa di Era saat ini kondisi yang amat sangat sulit untuk para pengusaha dibidang apapun untuk berkembang jika tidak memiliki skill ahli ataupun tidak mempunyai bekal ilmu untuk mengikuti perkembangan zaman, saat ini zaman sudah canggih itu semua tergantung kita bagaimana kitanya bisa mengikuti perkembangan zaman atau tidak, jika kita pasif dan cenderung hanya menunggu pandemi ini berlalu yang ada kita hanya banyak akan tertinggal dan akan semakin terpuruk oleh keadaan ini , saya sebagai pelaku seni dan orang yang cinta dengan bisnis saat ini menjalankan bisnis yang menjanjikan dan banyak di cari orang secara individu atau kelompok untuk bekerjasama dengan cara yang modern yang sangat menyenangkan bagi saya, memang terkadang dengan kondisi saat ini akan ada banyak penurunan secara materil akan tetapi jika kita memutar otak dengan berbagi cara dan memanfaatkan teknologi secara berkesinambungan maka kerugian kerugian itu akan tidak terlalu berefek bahkan tercover loh ujanya, maka penulis sekaligus PPKL pun melakukan Observasi dengan mengajak beliau agar ikut survey langsung ke koperasi- koperasi binaanya untuk memberikan edukasi tentang bisnis berbasis Digitalisasi dan alhasil setelah PPKL pun bertemu dengan beberapa koperasi di dalam 1 bulan penelitian terdapat 3 koperasi yg aktif dan yang berhasil di aktifkan kembali dalam kurun 1 bulan ,bahkan ada koperasi yang tertarik untuk bekerjasama secara berkelanjutan dengan PPKL dan Tangerang Photograph Management, Diantaranya Koperasi itu adalah Koperasi Simpan Pinjam Usaha Utama Sukses,Koperasi Karyawan PT Bumi Tangerang Cokelat Utama Coklat Makmur Mandiri dan Koperasi Citra Nusantara Maju . Pini jelas membawa dampak baik terlebih untuk mengaktifkan kembali koperasi yang sudah tidak aktif dalam pandemi saat ini tentulah tidak mudah apalagi sebelumnya yang dikatakan oleh PPKL lain pun bahwa sangat sulit di dalam 1 bulan pun mengaktifkannya kembali koperasi koperasi binaanya tersebut. Survey dan pembinaanya terdiri dari cara mensosialisasikan Digitalisasi Koperasi yang bisa di akses melalui Sosial media seperti Facebook, Instagram dan Aplikasi/ Web lainnya seperti yang PPKL edukasikan kepada para pemilik/ pengurus koperasi yang sudah disediakan oleh Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yaitu E Learning KUKM yang juga bekerjasama dengan Mercy Coprs Indonesia melalui Aplikasi Micromenter,Disini siapapun pelaku usaha dapat mengakses dengan mudah untuk banyak sekali belajar tentang kewirausahawan secara Digitalisasi bahkan akan menemukan berbagai ilmu baru serta bisa berkonsultasi dengan wirausahawan lainnya untuk dapat berkembang di era global ini, selain itu siapapun bisa dengan mudahnya mendapat berbagai cara dan solusi tentang berbagai permasalahan apapun yang sedang di alami pandemi saat ini , kemudian apabila cara ini kurang mendapat respon baik maka cara selanjutnya yaitu PPKLpun menawarkan Jasa dari Tangerang Photograph Mangement yang kurang lebih secara garis besar tetap sama dengan metode Digitalisasi akan tetapi terdapat perbedaan cara yaitu para pemilik/ pengurus koperasi akan jauh lebih

mudah karena cara ini jauh lebih efektif ternyata karena pemilik koperasi hanya tinggal memberikan profile koperasinya dengan cara Koperasi dan berbagai bahan dan Brandnya akan di Foto secara langsung oleh team dari Tangerang Photograph management, lalu pemilik koperasi menjelaskan tentang keinginannya untuk koperasinya ingin dibuat seperti apa lalu dengan pihak team akan dikemas secara rapih secara managementnyapun akan dibantu dan dibina secara bertahap serta proses selanjutnya akan di promosikan lewat sosial media sesuai dengan permintaan, dan disinilah PPKL mendapatkan solusi terbaiknya di dalam isi penelitian ini . Jika dilihat aspek sesuai dengan menurut ahli sesuai dengan penelitian yang saya ambil yaitu menurut Menurut Tujuan manajemen strategi adalah mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk perencanaan jangka panjang dan berusaha untuk mengoptimalkan tren-tren saat ini untuk masa yang akan datang. Ini menyimpulkan bahwasanya kita harus mengikuti cara zaman di era Global saat ini terlebih di saat pandemi saat ini yang jelas butuh adanya perubahan demi menstabilkan perekonomian saat ini

Berikut adalah data perbandingan PPKL setelah 1 bulan PPKL melakukan riset proses strategi ini dijalankan

PPKL	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL
1. Madada Nur Kholida	KOP. TARGET 5	KOP. TARGET 5	KOP. TARGET 5	KOP. TARGET 5
	KOP. TERBINA 0	KOP. TERBINA 1	KOP. TERBINA 0	KOP. TERBINA 0
	KOP. TIDAK AKTIF 3	KOP. TIDAK AKTIF 2	KOP. TIDAK AKTIF 2	KOP. TIDAK AKTIF 1
JUMLAH KOP	3	3	2	1
2. Rizki Amalia	KOP. TARGET 5	KOP. TARGET 5	KOP. TARGET 5	KOP. TARGET 5
	KOP. TERBINA 0	KOP. TERBINA 0	KOP. TERBINA 1	KOP. TERBINA 3
	KOP. TIDAK TIDAK	KOP. TIDAK TIDAK	KOP. TIDAK TIDAK	KOP. TIDAK TIDAK

	AKTIF 3	AKTIF 2	AKTIF 3	AKTIF 1
JUMLAH KOP	3	2	4	4

Tabel 1 : DATA PPKL KOPERASI KOTA TANGERANG LINTAS BINAAN PROVINSI

BANTENSUMBER DATA : DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI BANTEN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa data di atas adalah data dari perbandingan antara 1 orang PPKL yang melakukan strategi penelitian dengan cara melakukan observasi pendekatan yang sudah dirancang oleh PPKL yang diluar dari PPKL lainnya yang hanya menjalankan pendataan atau pembinaan dengan masih menggunakan cara yang hanya diberikan oleh SOP dari Dinas koperasiitu sendiri, penelitian ini pun dilakukan sebelumnya atas izin langsung secara resmi oleh PPKL ke Asisten kepala Dinas Provinsi Banten yaitu bapak DRS H Tabrani , Mpd dengan Asisten Pribadinya yaitu bapak iwan Cahyadi, S.E .

Data tersebut mempunyai perbandingan antara bulan sebelumnya yang belum melakukan observasi strategi PPKL itu sendiri terhitung dari bulan januari 2021 hingga bulan maret 2021, dan telah membawakan angka perubahan kemajuan yaitu terhitung dari awal bulan April 2021 hingga akhir bulan April 2021, data tersebut menjelaskan bahwa di bulan-bulan sebelumnya untuk mengkatifkan koperasi yang tidak aktif tidak memiliki angka yang begitu bagus bahkan tidak ada, akan tetapi di bulan April memiliki angka kemajuan yaitu 3 koperasi yang berhasil di aktifkan secara langsung, terdapat di saat pandemi target dari PPKL itu sendiri di dalam 1 bulan yaitu 5 koperasi aktif dari sebelum pandemi yaitu 10 koperasi yang harus dengan memenuhi Target itu sendiri.

Wawancara Terakhir sekaligus Narasumber utama yang saya lakukan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten yakni dengan Asisten Pribadi Kepala Dinas Koperasi Provinsi Banten yaitu Bapak Iwan Cahyadi SE, beliau mengatakan sangat senang dengan adanya penelitian ini dan merespon baik dengan adanya Strategi dari PPKL yang memunculkan Ide idenya di saat pandemi saat ini tentu sangat dibutuhkan terutama apabila ide / Strategi saat ini dapat dicontoh oleh para PPKL lain dan dijalankan maka kondisi perekonomian koperasi saat ini pasti akan jauh lebih tertolong apalagi jumlah PPKL di kota Tangerang binaan Lintas Provinsi banten hanyalah3 orang yang terlebih dibilang kekurangan tenaga dengan jumlah koperasi yang lumayan banyak, Pada saat pandemi saat ini dengan jumlah koperasi Provinsi Banten yang berjumlah 399 untuk data terakhir yang masuk mengalami 50% penurunan dari Tahun lalu, ini tentu saja adalah angka yang lumayan serius jika dibandingkan dari tahun tahun sebelumnya ditambah lagi banyak sekali koperasi yang memilih untuk menutup

koperasi disaat pandemi saat ini, saya cukup lumayan senang dengan adanya penelitian seperti ini dengan adanya strategi yang peneliti berikan nanti saya akan coba mengedukasikan dan mensosialisasikan kepada pihak Dinas agar segera dipertimbangkan melalui pembinaan dan pembekalan PPKL secara Digitalisasi yang jelas sangat dibutuhkan demi kemajuan bersama ujar beliau, saya yakin jika cara ini dapat dipahami dan dapat dicontoh sebagaimana mestinya ini pun akan berdampak baik bagi PPKL di kota lain untuk mengasah kreativitas mereka masing-masing bahkan mungkin mereka pun akan mempunyai cara / ide baru dilapangan sana agar para koperasi lainnya pun semangat untuk kembali untuk mengoprasikan kembali koperasinya, kami disini segenap dari pengurus dan pengabdian Masyarakat Khususnya Dinas Koperasi Provinsi banten akan terus berupaya dan bereksplorasi untuk memperbaiki roda perekonomian koperasi guna kesejahteraan rakyat , dan kami akan terus memperbaiki segala kekurangan baik secara pelayanan dan managementnya baik secara internal maupun eksternalnya .

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa penulis mengungkap pokok kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bagaimana peran sebagai PPKL yang harus mempunyai strategi di dalam permasalahan perekonomian koperasi disaat pandemi dengan melakukan berbagai cara dan metodenya guna menstabilkan kembali perekonomian koperasi dan membuat koperasi menjadi aktif beroperasi kembali serta memberikan dan mengenali edukasi tentang pentingnya Program Digitalisasi dan Era modernisasi yang saat ini seharusnya memang sudah menjadi target Dinas Koperasi serta menjadi standar di dalam program Pemerintah itu sendiri. Dari hasil wawancara dan observasi penelitian dan terjun langsung di lapangan dapat disimpulkan Dari hasil penelusuran yang ada PPKL pun mendapatkan data yang akurat secara langsung dari dinas maupun survey lapangan sehingga para pekerja PPKL pun dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di beberapa Koperasi , bahkan mendapati berbagai kemajuan – kemajuan respon positif dari Koperasi yang dikunjungi karena telah melakukan riset data , penyuluhan dan pengawasan bahkan rencana tindak lanjut dari beberapa koperasi dan yang perekonomiannya tidak stabil atau pun stabil menjadi lebih stabil kembali bahkan ingin mengaktifkan kembali koperasinya. Penelitian ini tentu tidak hanya berdasarkan riset data mentah yang dapat dimanipulasi oleh penulis karena disini pun penulis secara langsung ikut serta terjun ke lapangan dan menetapkan metode-metode yang sudah diterapkan dari Dinas sesuai SOP nya serta dapat dipertanggungjawabkan secara efisien . Pemerintah pun dalam pantauannya dapat melihat secara langsung terhadap kinerja PPKL yang jelas membawa kontribusi baik bagi pemerintah dan tentu saja untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri di masa pandemi ini,

PPKL pun bertujuan untuk menghadapi dan membantu koperasi yang telah dibina guna mensejahterakan perekonomian yang sedang anjlok akibat dampak pandemi. Namun penelitian ini pun secara garis besar belum membawa dampak yang cukup baik bagi Dinas Koperasi Provinsi Banten dikarenakan penelitian ini barulah saja diuji coba oleh 1 orang PPKL saja yaitu PPKL Kota Tangerang binaan Lintas Provinsi Banten ini dinilai belum terlalu akurat karena harus melalui proses panjang seperti pembekalan

langsung dari dinas oleh PPKL guna untuk menyetarakan program-program dari dinas koperasi provinsi Banten itu sendiri, akan tetapi penelitian ini bisa dijadikan sebagai contoh awal mula yang baik yang bisa di contoh oleh PPKL lain dan di sesuaikan dengan Program Dinas Koperasi itu sendiri dengan berjalannya waktu guna memperbaiki roda perekonomian koperasi itu sendiri.

REFERENCES

- [1] M. I. Pratiwi, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERLAMBATAN EKONOMI SEKTOR UMKM," *J. Ners*, 2020.
- [2] S. Kadir, S., Hariadi, S. S., & Subejo, "Pengaruh Dukungan Organisasi dan Kemampuan Individu terhadap Kinerja Penyuluh Sosial dan Partisipasi Masyarakat," *Sosio Konsepsia*, vol. 6(1), pp. 39–55, 2018.